

Kajian Literatur Teknologi *Artificial Intelligence* sebagai Ancaman bagi Masa Depan Perpustakaan

Jihan Mazuni^{1✉}, Aisyah Razali²
(1) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
(2) Universitas Teknologi MARA, Shah Alam, Malaysia

✉ Corresponding author
jihanmazhuni@gmail.com

Received: 06-01-2026 | Revised: 16-04-2026 | Accepted: 22-04-2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence (AI), telah membawa perubahan signifikan dalam sistem layanan perpustakaan. Di satu sisi, AI meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai tantangan yang berpotensi mengancam keberlanjutan perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran AI sebagai ancaman bagi masa depan perpustakaan ditinjau dari aspek peran pustakawan, etika dan privasi data, serta perilaku pengguna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur dengan menganalisis 25 artikel ilmiah yang diperoleh dari database Scopus melalui bantuan Scopus AI dalam rentang tahun 2023–2026. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan utama dalam literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI berkontribusi dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan efisiensi operasional, namun juga memunculkan risiko berupa bias algoritma, pelanggaran privasi, serta transformasi peran pustakawan. Selain itu, ketergantungan pengguna terhadap AI berpotensi memengaruhi perilaku literasi. Kesimpulannya, AI memiliki dampak ganda yang memerlukan pengelolaan yang bijak agar tetap selaras dengan nilai-nilai perpustakaan.

The advancement of digital technology, particularly Artificial Intelligence (AI), has significantly transformed library service systems. While AI enhances efficiency and service quality, it also introduces challenges that may threaten the sustainability of libraries. This study aims to analyze the role of AI as a potential threat to the future of libraries, focusing on librarian roles, data ethics and privacy, and user behavior. This research employs a literature review approach by analyzing 25 scholarly articles obtained from the Scopus database using Scopus AI, published between 2023 and 2026. The data were analyzed using thematic analysis to identify key patterns and trends in the literature. The findings reveal that AI improves user experience and operational efficiency, but also raises concerns regarding algorithmic bias, data privacy, and the transformation of librarian roles. Furthermore, increased reliance on AI may influence users' information behavior and critical literacy. In conclusion, AI presents a dual impact that requires careful management to ensure alignment with core library values

Kata kunci: artificial intelligence, perpustakaan, etika data, peran pustakawan

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah secara fundamental cara manusia berinteraksi dengan informasi. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi cara informasi diproduksi dan didistribusikan, tetapi juga bagaimana informasi diakses, dipahami, dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks tersebut, perpustakaan sebagai institusi penyedia informasi mengalami pergeseran peran yang signifikan, dari sekadar ruang penyimpanan koleksi menjadi pusat layanan informasi yang dinamis dan berbasis teknologi. Salah satu inovasi yang mendorong perubahan tersebut adalah Artificial

Intelligence (AI), yang semakin diadopsi dalam berbagai aspek layanan perpustakaan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan informasi (Bisht et al., 2023; Kumar, 2024).

Pemanfaatan AI dalam perpustakaan tidak dapat dilepaskan dari kemampuannya dalam mereplikasi proses kognitif manusia, seperti memahami bahasa alami, menganalisis data, dan menghasilkan rekomendasi yang relevan. Teknologi ini memungkinkan perpustakaan untuk mengembangkan sistem pencarian informasi yang lebih canggih melalui natural language processing dan semantic search, sehingga pengguna tidak lagi terbatas pada pencarian berbasis kata kunci sederhana. Pengalaman pengguna pun menjadi lebih intuitif dan personal, terutama dengan hadirnya sistem rekomendasi berbasis preferensi serta chatbot yang mampu memberikan layanan secara real-time (Georgieva & Georgiev, 2025; Pasipamire, 2026; Scott & Ward, 2025).

Lebih jauh, kehadiran AI juga membawa perubahan signifikan dalam aspek operasional perpustakaan. Berbagai aktivitas rutin seperti pengatalogan, klasifikasi, dan pengelolaan metadata kini dapat dilakukan secara otomatis dengan tingkat kecepatan dan akurasi yang tinggi. Kondisi ini memungkinkan efisiensi kerja yang sebelumnya sulit dicapai melalui sistem manual, sekaligus memberikan ruang bagi pustakawan untuk mengembangkan peran yang lebih strategis dan analitis. Selain itu, kemampuan AI dalam menganalisis data pengguna juga memberikan peluang bagi perpustakaan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan koleksi dan layanan (Adewojo & Dunmade, 2024; Bhuvanewari & Rajakumar, 2024; Narendra et al., 2025). Namun demikian, perkembangan teknologi AI tidak hanya membawa manfaat, tetapi juga menghadirkan tantangan yang semakin kompleks. Salah satu isu yang paling krusial adalah terkait dengan privasi dan keamanan data pengguna. Sistem AI yang bergantung pada pengumpulan dan pemrosesan data dalam skala besar berpotensi menimbulkan risiko penyalahgunaan informasi apabila tidak diiringi dengan regulasi dan pengawasan yang memadai. Dalam konteks ini, perpustakaan dituntut untuk tidak hanya menjadi penyedia informasi, tetapi juga sebagai penjaga integritas dan keamanan data pengguna (Katulić & Katulić, 2025; Lo, 2023; Sheppard, 2025).

Selain persoalan privasi, tantangan lain yang tidak kalah penting adalah munculnya bias algoritmik dalam sistem AI. Bias ini dapat terjadi akibat data latih yang tidak representatif atau desain algoritma yang tidak transparan, sehingga menghasilkan informasi yang cenderung tidak netral dan berpotensi memperkuat ketimpangan akses informasi. Hal ini menjadi perhatian serius mengingat perpustakaan memiliki peran penting dalam menjamin akses informasi yang adil dan inklusif bagi seluruh pengguna (Kavak, 2024; Peekhaus, 2026; Saeidnia, 2023). Perkembangan AI juga berdampak langsung pada transformasi peran pustakawan. Otomatisasi berbagai pekerjaan teknis telah mengurangi kebutuhan terhadap tugas-tugas rutin yang sebelumnya menjadi bagian utama profesi pustakawan. Di satu sisi, kondisi ini memunculkan kekhawatiran akan terjadinya disrupsi pekerjaan, namun di sisi lain juga membuka peluang bagi pustakawan untuk mengembangkan peran baru yang lebih strategis. Pustakawan kini dituntut untuk memiliki kompetensi dalam literasi digital, analisis data, serta pemahaman terhadap sistem AI agar tetap relevan dalam ekosistem informasi modern (Hassan & Becker, 2025; Madhukar & Verma, 2025; Mallikarjuna, 2024).

Di samping itu, integrasi AI juga memengaruhi cara pengguna berinteraksi dengan informasi. Kemudahan akses dan kecepatan yang ditawarkan oleh AI mendorong pengguna untuk lebih mengandalkan sistem otomatis dalam memperoleh informasi, sehingga berpotensi mengurangi kedalaman proses pencarian dan refleksi kritis. Meskipun di satu sisi AI mampu meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pengguna melalui layanan yang lebih responsif dan

personal, di sisi lain ketergantungan terhadap teknologi ini juga dapat mengubah pola belajar dan perilaku literasi pengguna (Mannheimer et al., 2024; Ravikumar & Aarthi, 2025; Vijesh, 2024). Secara keseluruhan, meskipun AI menawarkan peluang besar dalam meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi perpustakaan, berbagai tantangan yang muncul tidak dapat diabaikan begitu saja. Isu etika, privasi, bias algoritmik, serta perubahan peran pustakawan menunjukkan bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai faktor yang berpotensi mengancam eksistensi perpustakaan itu sendiri jika tidak dikelola secara bijak. Namun demikian, kajian yang secara khusus menempatkan AI sebagai ancaman bagi masa depan perpustakaan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknologi Artificial Intelligence sebagai ancaman bagi masa depan perpustakaan melalui pendekatan kajian literatur. Dengan demikian, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi ini adalah: Bagaimana teknologi Artificial Intelligence (AI) menjadi ancaman bagi masa depan perpustakaan ditinjau dari aspek peran pustakawan, etika dan privasi data, serta perilaku pengguna?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur (*literature review*) dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai peran dan implikasi teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam konteks perpustakaan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji, membandingkan, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu secara sistematis guna membangun kerangka konseptual yang utuh. Kajian literatur dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai pengumpulan informasi, tetapi juga sebagai proses analitis untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta kesenjangan penelitian terkait topik yang dikaji. Dengan demikian, metode ini memberikan dasar yang kuat dalam memahami fenomena secara mendalam melalui integrasi berbagai perspektif ilmiah (Creswell & Creswell, 2018; Snyder, 2019).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari database ilmiah bereputasi, yaitu Scopus, dengan memanfaatkan fitur berbasis kecerdasan buatan, yaitu Scopus AI, untuk mengoptimalkan proses penelusuran literatur. Proses pencarian dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti Artificial Intelligence in Libraries, AI Challenges, serta AI Ethics and Librarianship. Hasil penelusuran menghasilkan dua kelompok referensi yang kemudian dikombinasikan dan diseleksi untuk menghilangkan duplikasi, sehingga diperoleh sebanyak 25 artikel ilmiah unik. Seluruh referensi tersebut berasal dari publikasi dalam rentang tahun 2023 hingga 2026, yang mencerminkan perkembangan terkini dalam kajian AI di bidang perpustakaan. Pemilihan rentang waktu ini bertujuan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan bersifat mutakhir dan relevan dengan dinamika teknologi yang terus berkembang.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengelompokkan temuan-temuan dari literatur ke dalam tema-tema utama yang muncul secara konsisten. Berdasarkan hasil analisis terhadap 25 penelitian tersebut, teridentifikasi tiga fokus utama dalam kajian AI di perpustakaan, yaitu: (1) peningkatan layanan dan pengalaman pengguna, (2) efisiensi operasional serta pengambilan keputusan berbasis data, dan (3) isu etika, privasi, serta bias algoritma dalam penggunaan teknologi. Selain itu, ditemukan pula adanya tren yang kuat terkait transformasi peran pustakawan dari fungsi tradisional menuju peran yang lebih strategis dan berbasis teknologi. Proses analisis ini dilakukan secara interpretatif dengan menghubungkan berbagai temuan penelitian untuk menghasilkan pemahaman yang lebih

mendalam dan terintegrasi mengenai potensi AI sebagai ancaman bagi masa depan perpustakaan.

Hasil

Berdasarkan hasil telaah terhadap 25 artikel ilmiah yang dihimpun dari basis data Scopus melalui bantuan Scopus AI, dilakukan proses sintesis untuk mengkaji karakteristik penelitian sekaligus mengidentifikasi temuan utama terkait pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam konteks perpustakaan, di mana penelusuran awal menghasilkan dua kelompok referensi yang kemudian digabungkan dan diseleksi untuk menghilangkan duplikasi sehingga diperoleh 25 artikel unik; seluruh artikel tersebut merupakan publikasi dalam rentang tahun 2023 hingga 2026, yang menunjukkan bahwa kajian ini berfokus pada penelitian terkini sekaligus mencerminkan perkembangan mutakhir dalam penerapan AI di bidang perpustakaan, dengan pemilihan rentang waktu tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan tetap relevan dengan dinamika perkembangan teknologi yang berlangsung secara cepat. Hasil sintesis tersebut disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Sintesis Literatur Artificial Intelligence dalam Perpustakaan

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Temuan Utama
1	Scott & Ward	2025	The use of AI in academic libraries	Studi konseptual	AI meningkatkan pencarian informasi berbasis NLP
2	Georgieva & Georgiev	2025	AI in research libraries	Studi konseptual	Layanan menjadi lebih personal dan adaptif
3	Pasipamire	2026	Literature review on AI in libraries	Literature review	AI meningkatkan pengalaman dan keterlibatan pengguna
4	Ravikumar & Aarthi	2025	AI-powered academic libraries	Studi konseptual	AI merevolusi pencarian dan kurasi informasi
5	Adewojo & Dunmade	2024	Big data to intelligent libraries	Studi analitik	AI membantu analisis perilaku pengguna
6	Narendra et al.	2025	AI implementation in LIS	Studi empiris	AI mendukung pengambilan keputusan berbasis data
7	Jyoti & Kumar	2024	Integration of AI in libraries	Studi eksploratif	AI meningkatkan layanan dan efisiensi
8	Katulić & Katulić	2025	EU AI regulation	Analisis kebijakan	Regulasi penting untuk perlindungan data
9	Sheppard	2025	Ethical concerns in AI libraries	Studi konseptual	AI berpotensi menciptakan ketimpangan akses
10	Hassan & Becker	2025	Evolution of librarians	Literature review	Peran pustakawan berubah menjadi lebih strategis
11	Madhukar & Verma	2025	Innovative libraries	Studi reflektif	Transformasi peran pustakawan akibat AI
12	Kavak	2024	Ethical AI in libraries	Studi konseptual	Privasi dan etika menjadi isu utama
13	Mannheimer et al.	2024	Responsible AI practices	Literature review	Pentingnya transparansi dan akuntabilitas
14	Peekhaus	2026	LIS research on AI	Literature review	AI berkembang pesat dalam riset perpustakaan

15	Lo	2023	AI policies globally	Analisis kebijakan	Kebijakan global penting untuk implementasi AI
16	Mallikarjuna	2024	AI in academic libraries	Studi analisis	Dibutuhkan pelatihan SDM
17	Karthick et al.	2024	AI for accessibility	Studi deskriptif	AI meningkatkan akses inklusif
18	Vijesh	2024	AI for engagement	Studi konseptual	AI meningkatkan interaksi pengguna
19	Anderson & Fisher	2025	AI for academic libraries	Studi konseptual	AI mendukung transformasi sistem perpustakaan
20	Bisht et al.	2023	AI in library management	Studi konseptual	Otomatisasi meningkatkan efisiensi
21	Barsha & Munshi	2024	AI in developing countries	Literature review	Kendala infrastruktur masih dominan
22	Bhuvanewari & Rajakumar	2024	AI in operations	Studi deskriptif	AI mempercepat operasional perpustakaan
23	Konch et al.	2025	AI solutions in libraries	Studi konseptual	AI meningkatkan kualitas layanan
24	Saeidnia	2023	Bias in AI	Literature review	Risiko bias algoritma
25	Tai & Ghosh	2025	AI in library systems	Studi konferensi	AI meningkatkan efisiensi sistem

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 25 artikel ilmiah, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai faktor transformasional yang mengubah paradigma layanan informasi secara fundamental. Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian bahwa AI dapat menjadi ancaman sekaligus peluang bagi masa depan perpustakaan, tergantung pada bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan dan dikelola. Secara khusus, hasil penelitian mengidentifikasi tiga area utama, yaitu peningkatan layanan dan pengalaman pengguna, efisiensi operasional berbasis data, serta munculnya isu etika dan transformasi profesi pustakawan. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa AI mampu meningkatkan kualitas layanan melalui sistem pencarian cerdas dan personalisasi layanan (Georgieva & Georgiev, 2025; Scott & Ward, 2025), namun sekaligus memperkenalkan kompleksitas baru yang memerlukan pendekatan kritis dalam implementasinya.

Dari perspektif layanan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI berkontribusi signifikan dalam menciptakan pengalaman pengguna yang lebih adaptif, responsif, dan berbasis kebutuhan individu. Hal ini menguatkan temuan Pasipamire (2026) dan Ravikumar & Aarathi (Ravikumar & Aarathi, 2025) yang menekankan bahwa AI mampu merevolusi cara pengguna berinteraksi dengan informasi melalui sistem rekomendasi dan pencarian berbasis konteks. Namun demikian, jika ditelaah lebih kritis, peningkatan kenyamanan dan kecepatan akses informasi ini juga berpotensi menimbulkan ketergantungan pengguna terhadap sistem otomatis. Dengan kata lain, kemudahan yang dihasilkan oleh AI dapat mengurangi proses eksplorasi informasi secara mendalam, sehingga berimplikasi pada penurunan kemampuan literasi kritis pengguna. Temuan ini menunjukkan adanya paradoks dalam pemanfaatan AI, di

mana peningkatan efisiensi justru berpotensi mengurangi kualitas keterlibatan intelektual pengguna.

Selanjutnya, dari aspek operasional, penelitian ini memperlihatkan bahwa AI telah menjadi instrumen penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan. Otomatisasi tugas-tugas teknis memungkinkan pengelolaan koleksi dilakukan secara lebih cepat dan akurat, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Adewojo & Dunmade, 2024; Narendra et al., 2025). Temuan ini memperkuat argumen bahwa perpustakaan modern tidak lagi hanya bergantung pada intuisi profesional, tetapi juga pada analisis data yang sistematis. Namun demikian, ketergantungan terhadap sistem berbasis data juga menimbulkan risiko baru, terutama jika kualitas data yang digunakan tidak representatif atau mengandung bias. Dengan demikian, efisiensi yang dihasilkan oleh AI perlu diimbangi dengan mekanisme kontrol yang ketat untuk memastikan validitas dan keadilan dalam pengambilan keputusan.

Di sisi lain, aspek etika dan privasi muncul sebagai salah satu isu paling krusial dalam implementasi AI di perpustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan AI yang berbasis data besar berpotensi menimbulkan risiko pelanggaran privasi serta bias algoritmik yang dapat memengaruhi objektivitas informasi (Katulić & Katulić, 2025; Sheppard, 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengembangan sistem AI (Mannheimer et al., 2024). Namun, penelitian ini juga menyoroti bahwa implementasi prinsip etika dalam praktik masih menghadapi tantangan, terutama dalam konteks perpustakaan yang memiliki keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan kerangka regulasi dan kebijakan yang lebih komprehensif untuk memastikan bahwa penggunaan AI tidak bertentangan dengan nilai-nilai dasar perpustakaan.

Transformasi peran pustakawan menjadi implikasi lain yang tidak dapat diabaikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa AI mendorong pergeseran peran pustakawan dari fungsi teknis menuju peran yang lebih strategis dan berbasis teknologi (Hassan & Becker, 2025; Mallikarjuna, 2024). Temuan ini memperlihatkan bahwa ancaman AI terhadap profesi pustakawan tidak bersifat absolut, melainkan lebih kepada perubahan bentuk dan tuntutan kompetensi. Namun demikian, tidak semua pustakawan memiliki kesiapan yang sama dalam menghadapi transformasi ini, terutama dalam hal literasi digital dan penguasaan teknologi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi yang dapat menjadi hambatan dalam proses adaptasi. Oleh karena itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam menghadapi disrupsi teknologi di bidang perpustakaan.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran AI dalam perpustakaan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan sumber literatur dari database Scopus dalam rentang waktu tertentu (2023–2026), sehingga kemungkinan terdapat penelitian lain yang relevan namun tidak terakomodasi. Kedua, pendekatan kajian literatur bersifat interpretatif, sehingga sangat bergantung pada subjektivitas peneliti dalam melakukan analisis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan kajian literatur dengan studi empiris guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan yang secara khusus mengkaji strategi implementasi AI yang etis dan inklusif di perpustakaan, sehingga teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga tetap selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dalam akses informasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 25 artikel ilmiah, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi Artificial Intelligence (AI) memiliki peran yang kompleks dalam perkembangan perpustakaan, yakni sebagai peluang sekaligus ancaman. Temuan utama penelitian ini menegaskan bahwa AI mampu meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pengguna, serta efisiensi operasional melalui otomatisasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Namun, di sisi lain, AI juga menghadirkan tantangan signifikan yang berkaitan dengan isu etika, privasi data, bias algoritmik, serta transformasi peran pustakawan. Dengan demikian, hasil penelitian ini secara langsung menjawab pertanyaan penelitian bahwa AI dapat menjadi ancaman bagi masa depan perpustakaan apabila tidak dikelola secara bijak, terutama dalam aspek profesional, etis, dan perilaku pengguna.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya kajian tentang Artificial Intelligence dalam bidang perpustakaan dengan menempatkan AI tidak hanya sebagai teknologi pendukung, tetapi juga sebagai faktor kritis yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan institusi perpustakaan. Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kompetensi pustakawan dalam bidang teknologi, penerapan regulasi perlindungan data yang ketat, serta pengembangan sistem AI yang transparan dan inklusif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggabungkan pendekatan kajian literatur dengan studi empiris guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi AI dalam praktik perpustakaan, sehingga dapat menghasilkan strategi adaptasi yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Daftar Pustaka

- Adewojo, A. A., & Dunmade, A. O. (2024). From big data to intelligent libraries: Leveraging analytics for enhanced user experiences. *Business Information Review*, 41(3), 104–109. <https://doi.org/10.1177/02663821241264707>
- Bhuvaneswari, G., & Rajakumar, P. T. V. (2024). Impact of AI in library operations. In *Improving Library Systems with AI: Applications, Approaches, and Bibliometric Insights* (pp. 39–46). <https://doi.org/10.4018/9798369355930.ch003>
- Bisht, S., Nautiyal, A. P., Sharma, S., Sati, M., Bathla, N., & Singh, P. (2023). The role of Artificial Intelligence in shaping Library Management and its Utilization. *2023 International Conference on Disruptive Technologies, ICDT 2023*, 467–472. <https://doi.org/10.1109/ICDT57929.2023.10150520>
- Georgieva, E., & Georgiev, T. (2025). How Artificial Intelligence Can Transform Services in Research Libraries. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 1530 LNNS, 703–716. https://doi.org/10.1007/978-3-031-98565-2_76
- Hassan, D., & Becker, B. (2025). The Rise of AI and the Evolution of the Academic Librarian. *Journal of Information Ethics*, 34(1), 30–39. <https://doi.org/10.2307/JIE.34.1.30>
- Katulić, A., & Katulić, T. (2025). Prema primjeni Akta o umjetnoj inteligenciji – regulacija umjetne inteligencije u Europskoj Uniji i potencijalni utjecaj na knjižnice. *Vjesnik Bibliotekara Hrvatske*, 68(3), 221–242. <https://doi.org/10.30754/vbh.68.3.1572>
- Kavak, A. (2024). Ethical considerations and privacy concerns in AI-enabled libraries. In *Applications of Artificial Intelligence in Libraries* (pp. 45–76). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-1573-6.ch003>
- Kumar, P. (2024). Reshaping the library landscape: Exploring the integration of artificial intelligence in libraries. *IP Indian Journal of Library Science and Information Technology*, 9(1), 29–36. <https://doi.org/10.18231/j.ijlsit.2024.005>
- Madhukar, N., & Verma, B. K. (2025). INNOVATIVE LIBRARIES: VISIONARY LEADERS' REFLECTIONS ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE'S POTENTIAL IMPACT ON ACADEMIC

- LIBRARY DYNAMICS. *Journal of Indian Library Association*, 61(2), 271–277. <https://doi.org/10.34256/jila.v61i02.271>
- Mallikarjuna, C. (2024). An Analysis of Integrating Artificial Intelligence in Academic Libraries. *DESIDOC Journal of Library and Information Technology*, 44(2), 124–129. <https://doi.org/10.14429/djlit.44.2.18958>
- Mannheimer, S., Bond, N., Young, S. W. H., Kettler, H. S., Marcus, A., Slipper, S. K., Clark, J. A., Shorish, Y., Rossmann, D., & Sheehy, B. (2024). Responsible AI Practice in Libraries and Archives: A Review of the Literature. *Information Technology and Libraries*, 43(3). <https://doi.org/10.5860/ital.v43i3.17245>
- Narendra, A. P., Dewi, C., Gunawan, L. S., & Ardi, A. S. (2025). Artificial Intelligence Implementation in Library Information Systems: Current Trends and Future Studies. *Vietnam Journal of Computer Science*, 12(3), 209–233. <https://doi.org/10.1142/S2196888824300023>
- Pasipamire, E. (2026). A Literature Review on the Impact of AI on Libraries: How Can Libraries Leverage AI to Provide Better Services and Experiences? In *AI-Powered Pedagogy, Academic Transformation, and Faculty Empowerment* (pp. 429–456). <https://doi.org/10.4018/979-8-3373-9220-2.ch018>
- Peekhaus, W. (2026). The State of Library and Information Science Research on Artificial Intelligence: A Literature Review. *Library Quarterly*, 96(2), 140–159. <https://doi.org/10.1086/739803>
- Ravikumar, R. N., & Aarthi, S. (2025). AI-Powered Academic Libraries: Revolutionizing Search, Curation, and User Interaction. In *Role of Library Resources for Higher Education in the Digital Era* (pp. 19–55). <https://doi.org/10.4018/979-8-3373-3005-1.ch002>
- Saeidnia, H. R. (2023). Ethical artificial intelligence (AI): confronting bias and discrimination in the library and information industry. *Library Hi Tech News*. <https://doi.org/10.1108/LHTN-10-2023-0182>
- Scott, S. M., & Ward, L. (2025). The Use of AI in Academic Libraries. In *Examining AI Disruption in Educational Settings: Challenges and Opportunities* (pp. 59–100). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-7873-1.ch003>
- Sheppard, A. (2025). Equity and Ethical Concerns Regarding Artificial Intelligence in Libraries. *Journal of Information Ethics*, 34(1), 40–49. <https://doi.org/10.2307/JIE.34.1.40>
- Vijesh, J. K. (2024). Harnessing the power of AI for information management and user engagement in next-generation libraries. In *Improving Library Systems with AI: Applications, Approaches, and Bibliometric Insights* (pp. 47–62). <https://doi.org/10.4018/9798369355930.ch004>